

## **PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C**

**Muhammad Ibrahim**

Jurusan Pendidikan Luar, Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: baiemibhe@rocketmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil perubahan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang diperkaya dengan media audio visual serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik Paket C setara Kelas X di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo melalui pemanfaatan media audio visual. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. Data motivasi dikumpulkan melalui lembar observasi, sedangkan hasil belajar siswa diukur menggunakan tes penguasaan konsep. Data penelitian diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kategori pencapaian motivasi dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus pembelajaran sebagai dampak dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Data hasil belajar peserta didik dimana pada siklus I penggunaan media nilai rata-rata peserta didik berada pada kategori cukup bahkan masih ada pada kategori kurang kemudian dilakukan pada siklus II yang nilai rata-rata peserta didik sudah mulai meningkat berada pada kategori baik dan tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** media audio visual, motivasi, peserta didik.

### **ABSTRACT**

*This research aims to investigate the alteration of students' motivation through the supplementation of audio visual media and its impact on students' achievements. This research was conducted using action research design to improve learning process quality. Data was collected using observation sheet to evaluate students' motivation, while students' achievements was measured using cognitive test. The results show the supplementation of audio visual media improved students' motivation over the learning cycles. In the cycle I, the students' achievement found to be reach to medium level, and still there are found some students reach to low cognitive result. The students' achievement in cycle II shows no students found in low cognitive results, and there are an increased of students' achievement in*

---

*medium and high level cognitive results. These results indicate the indirect influence of motivation through the use of audio visual media on the students' achievement.*

**Keywords:** *audio visual media, motivation, learners*

## **Pendahuluan**

Guna mencapai hasil belajar yang optimal, semua komponen di dalam proses belajar mengajar tidak boleh diabaikan. Salah-satu komponen adalah penggunaan media dalam pembelajaran yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2011).

Sesuai dengan hasil observasi awal, permasalahan yang terjadi di PKBM Khaerunnisa di kelompok belajar Mattappareng Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu masih banyak terdapat peserta didik yang kemampuan membacanya masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena motivasi belajarnya masih sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu digunakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik Paket C Setara Kelas X di kelompok Mattappareng di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Optimalnya proses belajar mengajar dapat dicapai dengan berbagai cara, salah

satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar (Liu, & Rutledge, 1997; Forte & Guzdial, 2004). Walaupun itu hanya media sederhana, tetapi sangat membantu komunikasi menjadi efektif. Media audio visual yang kadang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran adalah video/film.

Media audio visual sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu pendidik merekayasa wawasan peserta didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi peserta didik, sehingga dengan demikian dapat membantu peserta didik dengan mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan, pada akhirnya akan memberikan hasil belajar dengan baik (Kozma, 1991; Jonnasen, 1995; Laurillard, 2002; Liu et al., 2009).

---

Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri peserta didik (Sun & Haridakis, 2008). Selain motivasi belajar dari dalam peserta didik, motivasi belajar dari luar diri peserta didik juga perlu di bangkitkan oleh tutor dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran, memberi dorongan, memberi rangsangan, mengevaluasi dan umpan balik. Selain itu tutor juga harus mampu membangkitkan ingatan peserta didik terhadap materi yang telah di ajarkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik Paket C setara Kelas X di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

## **Metode**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pertimbangan bahwa data penelitian berupa data tertulis (dokumen) maupun berdasarkan hasil

pengamatan terhadap motivasi belajar peserta didik Paket C setara kelas X di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui efektivitas sebuah media terhadap motivasi belajar warga belajar (Arikunto & Suhardjono, 2006; Sanjaya, 2016).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam metode observasi peneliti melakukan penelitian dengan tanpa terlibat langsung dalam interaksi proses belajar mengajar peneliti juga melihat langsung tutor menerapkan penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan tes yang dimana tes ini memuat seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan di mana dalam setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Setelah melakukan tes, peneliti melakukan dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil observasi dan tes yang telah dilakukan.

### **3. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data mengenai hasil belajar peserta didik dianalisis secara deskriptif sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif (Arikunto dan Suhardjono, 2006; dan Sanjaya, 2016).

Nilai rata-rata hasil belajar membaca peserta didik membaca peserta didik dihitung berupa penguasaan hasil tes Siklus I dan Siklus II dengan kategori penguasaan materi (Arikunto dan Suhardjono, 2006; dan Sanjaya, 2016). Analisis data dilakukan menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik (Mustari & Rahman, 2012).

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil penerapan penggunaan media audio visual. Dari segi proses ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar belajar peserta didik dalam menerima pelajaran dengan penerapan metode audio visual.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini yaitu hasil penelitian tentang pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta

didik Paket C setara dengan kelas X Kelompok Belajar Mattappareng di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes mengenal, menggabungkan dan membaca kata/kalimat di akhir siklus I dan siklus II. Data observasi berupa tindakan tutor dan motivasi peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus Pertama ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes akhir dengan alokasi waktu 2 x 90 menit.

##### **1) Perencanaan**

(1)Meminta izin kepada Kepala PKBM untuk melakukan penelitian tindakan kelas

(2)Bersama dengan tutor mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan bahan ajar yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan

(3)Mengadakan diskusi dengan tutor mengenai rencana penelitian tindakan kelas untuk memastikan rencana yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar.

- (4) Bersama dengan tutor mengkaji rencana pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan indikator keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
- (5) Bersama dengan tutor mempersiapkan lembar observasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan siklus I ini berlangsung selama tiga kali pertemuan di mana dua kali untuk pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes kemampuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:
- (1) Kegiatan Awal
- Tutor memberi salam sebelum mata pelajaran dimulai
  - Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Kegiatan Inti
- Tutor mempersiapkan media audio visual yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran
  - Pengenalan kata atau kalimat melalui media audio visual oleh tutor
  - Setelah peserta didik mengenal kata atau kalimat selanjutnya tutor mengajarkan cara penggabungan kata atau kalimat menjadi sebuah pertanyaan, pernyataan atau jawaban dari pertanyaan.
- d. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan media audio visual terhadap motivasi belajar pada proses pembelajaran, dilakukan melalui pemberian tes pada peserta didik
- (3) Kegiatan Akhir
- Tutor dan peserta didik menyimpulkan materi
  - Tutor memberikan refleksi kepada peserta didik
  - Tutor memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
- 3) Tahap Observasi
- Hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Setara Kelas X Di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”, seperti terlihat pada Tabel 2
-

**Tabel 2.** Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Tutor dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Kualifikasi			Ket
		3	2	1	
1	Kegiatan Awal				
	a. Tutor memberikan salam sebelum mata pelajaran dimulai	✓			
	b. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kegiatan Inti				
	a. Tutor mempersiapkan media audio visual yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran		✓		
	b. Pengenalan kata atau kalimat melalui media audio visual oleh Tutor			✓	
	c. Setelah peserta didik mengenal kata atau kalimat selanjutnya tutor mengajarkan cara penggabungan kata atau kalimat menjadi sebuah pertanyaan, pernyataan atau jawaban dari pernyataan			✓	
	d. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran, dilakukan melalui pemberian tes pada peserta didik		✓		
3	Kegiatan Akhir				
	a. Tutor dan peserta didik menyimpulkan materi		✓		
	b. Tutor memberikan refleksi kepada peserta didik		✓		
	c. Tutor memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		✓		

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel I ditunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen pengenalan kata melalui audio visual oleh tutor dan penggabungan kata atau kalimat menjadi pertanyaan, pernyataan, dan jawaban. Kelemahan yang ditemukan pada siklus I menjadi temuan dan bahan perbaikan bagi pelaksanaan siklus kedua (siklus selanjutnya). Salah satu keunggulan dari penerapan desain penelitian

tindakan pada kelas belajar adalah terjadi perbaikan kualitas pembelajaran melalui pelaksanaan kegiatan perbaikan bersiklus (Sanjaya, 2016).

#### 4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini.

Nilai peningkatan penguasaan materi belajar peserta didik paket C setara kelas X kelompok belajar Mattappareng pada mata pelajaran bahasa Inggris di Desa Inello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yang diperoleh setelah pembelajaran media audio visual pada siklus I bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data persentase sebagaimana pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Setara Kelas X Kelompok Belajar Mattappareng Siklus I

Interval	Hasil Belajar WB	Frekuensi	%
80-100	Baik Sekali	0	0
66-79	Baik	12	40
56-65	Cukup	17	56,7
40-55	Kurang	1	3,3
<40	Gagal	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 30 orang subyek penelitian tidak ada peserta didik yang penguasaan materinya masuk dalam kategori baik sekali, 12 orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi dengan kategori baik dengan persentase 40%, 17 orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi dalam kategori cukup dengan persentase 56,7%, 1 orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi

dalam kategori kurang dengan persentase 3,3% dan tidak ada peserta didik yang penguasaan materinya masuk dalam kategori gagal. Sesuai dengan nilai penguasaan materi peserta didik pada tindakan tes pertama diperoleh nilai rata-rata 64,1 dimana nilai rata-rata tersebut setelah disesuaikan dengan tabel 3.2 berada di interval 56-65 yang berarti cukup. Jadi, dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik kelompok belajar Mattappareng melalui media audio visual pada siklus I dalam kategori sedang dan belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu 66-79 (baik). Bahkan masih ada peserta didik yang penguasaan materinya berada dalam kategori kurang. Adanya peserta didik yang masih memiliki penguasaan materi pada kategori kurang menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Khususnya dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka, penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II agar motivasi peserta didik Paket C kelompok belajar Mattappareng dapat menjadi lebih baik lagi melalui penggunaan media audio visual.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus kedua ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali

pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes akhir dengan alokasi waktu 2 x 90 menit.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini sama dengan tahap perencanaan yang ada pada hasil penelitian siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini berlangsung selama tiga kali pertemuan di mana dua kali untuk pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes kemampuan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama dengan tahapan siklus I yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Akhir.

3) Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus II terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Setara Kelas X di Desa Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”.

**Tabel 4.** Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Tutor dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kualifikasi			Ket
		3	2	1	
1	Kegiatan Awal				
	a. Tutor memberikan salam sebelum mata pelajaran dimulai	✓			
	b. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kegiatan Inti				
	a. Tutor mempersiapkan media audio visual yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran	✓			
	b. Pengenalan kalimat percakapan melalui media audio visual oleh Tutor	✓			
	c. Setelah peserta didik mengenal kalimat percakapan selanjutnya tutor mengajarkan cara penggunaan kalimat dalam percakapan bahasa inggris	✓			
	d. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan media audio visual pada proses pembelajaran, dilakukan melalui pemberian tes pada peserta didik	✓			
3	Kegiatan Akhir				
	a. Tutor dan peserta didik menyimpulkan materi	✓			
	b. Tutor memberikan refleksi kepada peserta didik	✓			
	c. Tutor memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓			



Berdasarkan hasil observasi yang terdapat pada Tabel 4 ditunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II pada komponen kedua bagian (d) dan bagian (e) telah tercapai dengan kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa tutor mampu melaksanakan setiap komponen dengan baik pada siklus II dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik Paket C Setara Kelas X Kelompok Belajar Mattappareng melalui pemanfaatan media audio visual.

#### 4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan. Nilai peningkatan penguasaan materi peserta didik paket C setara kelas X kelompok belajar Mattappareng pada mata pelajaran bahasa Inggris di Desa Inello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yang diperoleh setelah pembelajaran media audio visual pada siklus II bila dikelompokkan berdasarkan 5 kategori maka akan diperoleh data persentase sebagaimana yang tercantum pada Tabel 5

**Tabel 5.** Persentase Skor Peningkatan Penguasaan Materi Peserta Didik Paket C Setara Kelas X Kelompok Belajar Mattappareng Siklus II

Interval	Hasil Belajar WB	Frekuensi	%
80-100	Baik Sekali	5	16,7
66-79	Baik	24	80
56-65	Cukup	1	3,3
40-55	Kurang	0	0
<40	Gagal	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil Tes Tingkat Penguasaan Materi Siklus II

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 30 orang subyek penelitian terdapat 5 orang peserta didik yang penguasaan materinya masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 16,7%, 24 orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi dengan kategori baik dengan persentase 80%, 1 orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi dalam kategori cukup dengan persentase 3,3%, tidak ada orang peserta didik yang memiliki penguasaan materi dalam kategori kurang dan tidak ada peserta didik yang penguasaan materinya masuk dalam kategori gagal. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penguasaan materi dengan memberikan motivasi belajar peserta didik dalam pemanfaatan media audio visual siklus II masuk

dalam kategori baik dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu 66-79 (baik). Dengan demikian motivasi belajar peserta didik Paket C pada siklus ini mengalami peningkatan.

Pada siklus I masih terdapat peserta didik yang masih memiliki tingkat penguasaan materi pada kategori kurang sehingga hal ini menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Khususnya dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan penguasaan materi belajar dan tingkat keaktifan peserta didik seperti telah diuraikan pada penjelasan di atas merupakan suatu indikator keberhasilan tutor dalam menerapkan langkah-langkah pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar peserta didiknya semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan peningkatan pada hasil belajar siswa akibat dari meningkatnya motivasi internal mahasiswa melalui penggunaan media belajar interaktif (Aritonang, 2008).

Peningkatan motivasi belajar pada peserta didik dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana penguasaan materi belajar peserta didik Paket C Setara Kelas X pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu berada pada kategori baik. Hal ini, tampak pada terjadinya perubahan sikap, perilaku dan hasil belajar peserta didik keaksaraan fungsional pada siklus I memiliki nilai rata-rata 64,1 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 74,2. Adanya perubahan tersebut terutama pada kebiasaan peserta didik yang dilakukan sebelum digunakannya media audio visual dalam proses pembelajaran..

Tutor telah meningkatkan motivasi belajar peserta didik peserta didik paket C melalui pemanfaatan media audio visual dengan baik dan penguasaan materi yang baik. Aktivitas peserta didik sudah meningkat terhadap pemberian respon positif dengan menggunakan media audio visual sehingga peserta didik memiliki ketekunan, keuletan, mandiri

---

dan mempertahankan pendapatnya yang baik dalam proses pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan media audio visual telah mengalami peningkatan baik dalam hasil belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam penguasaan materi karena sikap peserta didik paket C yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga menunjang ketuntasan belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yang dilakukan oleh tutor yaitu pemanfaatan media audio visual agar peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C setara kelas X

kelompok belajar Mattappareng di Desa Inrello Kabupaten Wajo. Hal ini terlihat dari data hasil belajar peserta didik dimana pada siklus I nilai rata-rata peserta didik berada pada kategori cukup bahkan masih ada pada kategori kurang kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik sudah berada pada kategori baik dan tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang.

### **Daftar Rujukan**

Arikunto, S. dan Suhardjono, S., 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.

Arsyad, A., 2011. *Media Pembelajaran*.

Aritonang, K.T., 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), pp.11-21.

Forte, A. and Guzdial, M., 2004, January. Computers for Communication, Not Calculation: Media as a Motivation and Context for Learning. In null (p. 40096a). *IEEE*.

Jonassen, D.H., 1995. Supporting Communities of Learners with Technology: A Vision for Integrating Technology with Learning in Schools. *Educational technology*, 35(4), pp.60-63.

Kozma, R.B., 1991. Learning with Media. *Review of Educational Research*, 61(2), pp.179-211.

Laurillard, D., 2002. *Rethinking University Teaching: A Conversational Framework*

---

*for the Effective Use of Learning Technologies.* Routledge.

Liu, M. and Rutledge, K., 1997. The effect of a “Learner as Multimedia Designer” Environment on at-risk High School Students' Motivation and Learning of Design Knowledge. *Journal of Educational Computing Research*, 16(2), pp.145-177.

Liu, S.H., Liao, H.L. and Pratt, J.A., 2009. Impact of Media Richness and Flow on E-learning Technology Acceptance. *Computers & Education*, 52(3), pp.599-607.

Mustari, M. and Rahman, M.T., 2012. *Pengantar Metode Penelitian.*

Sun, S., Rubin, A.M. and Haridakis, P.M., 2008. The Role of Motivation and Media Involvement in Explaining Internet Dependency. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 52(3), pp.408-431.

Sanjaya, D.H.W., 2016. *Penelitian tindakan kelas.* Prenada Media.

---